

**PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN NAGARI
(Studi Pada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat
Nagari Batang Barus Kabupaten Solok)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi
Ilmu Administrasi Negara sebagai salah satu persyaratan Guna
memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh:

**Anggia Reta Sriwarni
TM/NIM : 2005/67982**

**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**



In the Name of Allāh, the Most Gracious, the Most Merciful

Alhamdulillah, alhamdulillah, alhamdulillah... Puji syukur yang tidak terhingga pada Allah SWT yang telah memberikan rezeki, rahmat, karunianya, dan mengirimkan orang-orang disekitar yang sayang sama anggi.

Keinginan untuk tidak mengikuti proses perkuliahan yang biasa-biasa saja dengan 3K-nya: Kampus, Kantin dan Kos, membuat anggi aktif di beberapa organisasi kampus & luar kampus. Keinginan untuk menimba banyak ilmu, mencoba banyak hal, mengenal & bermanfaat untuk banyak orang, membuat hal itu terwujud dengan proses yang luar biasa. Subhanallah, tidak semua orang bisa mengalami proses yang seperti ini (narsis sedikit nggak apa2lah ya hehe...).

Ditempa dengan banyaknya ujian dari Allah, mulai dari kondisi ekonomi (bangkrutnya usaha papa) hingga masalah keluarga yang membuat hati ini lebih kuat dan menempati posisi VVIP untuk bercerita pada Allah SWT (hehe... kayak pesawat aja pake VVIP segala). Dan kesimpulan dari itu semua adalah rasa syukur, syukur dan syukur yang tidak terhingga pada Allah SWT atas kasih sayangnya. Seperti yang diungkapkan dalam surat Ar-Rahman :

Maka Nikmat Tuhan-mu Yang Manakah Yang Kamu Dustakan?

Terimakasih untuk Mama & Papa tersayang, malaikat terbaik yang dikirim Allah SWT untuk anggi. Kurcaci-kurcaciku (baca: adik-adikku) Ade & Arya yang begitu patuh, kakak sayaaang banget sama kalian. Mudah-mudahan kakak bisa jadi contoh yang baik untuk kalian yah. Terimakasih juga untuk keluarga besar papa (terutama gaek Bakar & p'etek), keluarga besar mama (terutama m'dang) dan sahabatku fajar atas dukungan dan bantuannya (hmmm dibagian ini kenapa jadi terharu banget yah.... mungkin semua orang juga mengalaminya. Saat menyentuh hal yang berhubungan dengan keluarga, biasanya akan menjadi bagian yang paling menguras emosi hiks...hiks...)

Untuk kakak Vian (Sulvi Aprileni) & Gerry yang selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi, terimakasih yah. Dan untuk teman-teman lainnya dari Administrasi Negara (angkatan 05,06 & 07) yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya. Semoga semua kebaikan kalian dibalas lebih oleh Allah SWT, aamiin.....



Terimakasih juga untuk semua dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik, terutama untuk ketua prodi Ilmu Administrasi Negara Bapak Karjuni Dt Maani, dosen pembimbingku Ibu Heni Candra (tetap semangat ibu sayang & dengan semangat ibu yang luar biasa semoga ibu lekas sembuh & bisa beraktifitas seperti sebelumnya, insyaAllah) dan dosen idolaku yang menginspirasiku untuk berbuat lebih Ibu Maria Montesori.

Akhir kata, semoga dengan ilmu yang diperoleh kita mampu menjadi khalifah seperti yang diharapkan Allah SWT, aamiin.....



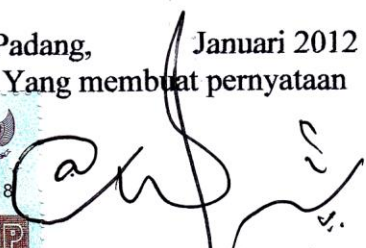
PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Nagari (Studi Pada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari Batang Barus Kabupaten Solok)** ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2012
Yang membuat pernyataan




Anggia Reta Sriwarni
TM/NIM. 2006/67982

ABSTRAK

ANGGIA RETA SRIWARNI, TM/NIM: 2005/67982. PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN NAGARI (Studi Pada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari Batang Baru Kabupaten Solok)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kecenderungan berpikir bahwa masyarakat tidak perlu diikutsertakan dalam perencanaan pembangunan dan masih besarnya intervensi pemerintah terhadap peran lembaga kemasyarakatan dalam perencanaan pembangunan di nagari, sehingga sering terjadi pembangunan yang terlaksana jauh dari keinginan dan kebutuhan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Nagari Batang Baru dalam penyusunan dan pengkoordinasian rencana pembangunan dilihat dari sumber daya manusia (SDM) yang ada pada lembaga tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yang penentuan informannya dilakukan secara *purposive* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran LPM Nagari Batang Baru dalam perencanaan pembangunan secara umum terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan proses penyusunan yang dilakukan melalui tahapan-tahapan yang urut dan pengkoordinasian yang mampu menciptakan keterpaduan antara pelaku pembangunan. Namun, pelaksanaan peran LPM Nagari Batang Baru ini masih terkendala oleh kurangnya kecakapan SDM pengurus lembaga tersebut dan adanya tumpang tindih tugas dengan lembaga lain. Penyusunan dan pengkoordinasian rencana pembangunan oleh LPM Nagari Batang Baru sudah dilakukan secara partisipatif. Dimana kegiatan diawali dari masyarakat dengan memperhatikan keinginan dan kebutuhan masyarakat serta terlibatnya semua unsur dan lembaga masyarakat yang ada di nagari. Namun, pelaksanaannya masih terhambat oleh faktor kurangnya pengetahuan pengurus LPM Nagari Batang Baru tentang cara merencanakan pembangunan dan belum adanya pembagian tugas yang jelas antara organisasi nagari dalam proses merencanakan pembangunan. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah pembekalan intensif terhadap SDM pengurus LPM Nagari Batang Baru dan pembagian tugas yang jelas antara lembaga-lembaga yang ada di nagari dalam proses perencanaan pembangunan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN NAGARI (Studi Pada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari Batang Baru Kabupaten Solok).”** Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik.
3. Ibu Henni Muchtar, S.H, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik.

4. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara.
5. Ibu Dra. Hj. Heni Candra Gustina selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, informasi, dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
7. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si, Ibu Dra. Jumiati, M.Si dan Ibu Siska Sasmita, S.IP, MPA selaku tim penguji.
8. Bapak Drs. Suryanef, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing penulis selama ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen program studi Ilmu Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan yang bernilai.
10. Bapak Jumahardi Ml. Sati selaku Wali Nagari Batang Barus, Bapak Syamsul Azwar selaku Ketua LPM Nagari Batang Barus serta seluruh perangkat nagari dan LPM Nagari Batang Barus.
11. Teristimewa untuk kedua orang tuaku: Ayahanda Darmawansyah dan Ibunda Arni Fitman dan juga Adik-adik tercinta Ade Anggesta dan Arya Yunila Sari serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat untuk terus menjadi anak yang berprestasi dan dengan doa, semangat, serta dorongan itulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

12. Rekan-rekanku program studi Ilmu Administrasi Negara angkatan 2005, terimakasih atas segala kebaikannya.

13. Semua teman-temanku yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan sebuah karya ilmiah. Untuk itu saran dan kritikan sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah	7
3. Perumusan Masalah.....	7
C. Fokus Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teoris	10
1. Peran	10
2. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	12
3. Perencanaan Pembangunan	15

a. Penyusunan Rencana Pembangunan.....	18
b. Pengkoordinasian Rencana Pembangunan.....	28
4. Sumber Daya Manusia	32
B. Kerangka Konseptual	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Informan Penelitian	42
D. Jenis dan Sumber Data	44
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	44
F. Teknik Uji Keabsahan Data	47
G. Teknik Analisis Data	48

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	50
1. Gambaran Umum Nagari Batang Barus	50
a. Kondisi Geografis	50
b. Sarana dan Prasarana.....	51
e. Visi dan Misi	52
f. Struktur Pemerintahan	54
2. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Nagari Batang Barus	55
a. Kedudukan, Tugas dan Fungsi LPM.....	55
b. Hubungan Kerja LPM	56

c. Sumber Daya Manusia (SDM) yang Ada Di LPM	57
d. Struktur LPM.....	61
e. Program Kerja LPM	62
B. Temuan Khusus.....	63
1. Peran LPM Nagari Batang Barus Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Nagari	63
2. Peran LPM Nagari Batang Barus Dalam Pengkoordinasian Rencana Pembangunan Nagari	70
3. Sumber Daya Manusia yang ada di LPM Nagari Batang Barus	77
C. Pembahasan	79
1. Peran LPM Nagari Batang Barus Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Nagari	79
2. Peran LPM Nagari Batang Barus Dalam Pengkoordinasian Rencana Pembangunan Nagari	83
3. Sumber Daya Manusia yang ada di LPM Nagari Batang Barus	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	43
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Nagari Batang Barus	51
Tabel 4.2 Susunan Pengurus LPM Nagari Batang Barus Tahun 2007-2010	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1	Peta Nagari Batang Barus.....	50
Gambar 4.2	Kantor Wali Nagari Batang Barus.....	52
Gambar 4.3	Struktur Pemerintahan Nagari Batang Barus	54
Gambar 4.4	Struktur LPM Nagari Batang Barus	61
Gambar 4.5	Penjaringan Aspirasi Masyarakat Di Ruang Kelas PAUD Jorong Kayu Jao	72
Gambar 4.6	MUSRENBANG Di Kantor Wali Nagari Batang Barus.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian.
2. Surat Izin Penelitian.
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.
4. Keputusan Bupati Solok Nomor 12 Tahun 2003 Tentang Pedoman Umum Pembentukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari Dalam Kabupaten Solok .
5. Keputusan Bupati Solok Nomor 578 Tahun 2007 Tentang Pengukuhan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN) Batang Barus Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan upaya yang dilaksanakan dengan ciri utama adanya partisipasi aktif masyarakat, yang kegiatannya meliputi seluruh aspek kehidupan baik fisik maupun mental. Proses pembangunan selama ini dalam kenyataannya belum mengakomodir adanya mekanisme atau prosedur yang benar-benar dapat menjamin berjalannya partisipasi masyarakat. Pemerintah sendiri berkeinginan agar setiap program pembangunan dilaksanakan secara partisipatif, tetapi realitas dilapangan menunjukkan bahwa partisipasi adalah sesuatu yang mewah bagi masyarakat.

Sampai saat ini pemerintah masih belum lepas dari paradigma pembangunan sentralistiknya, dimana partisipasi lebih diartikan sebagai keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan. Hal ini bertolak belakang dengan Pasal 1 (ayat 6) Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan, yang menyatakan bahwa :

Partisipasi adalah keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan pembangunan.

Jika dicermati konsep proses perencanaan dari bawah (*bottom up planning*) yang dikembangkan oleh pemerintah, terlihat bahwa aspirasi dan usulan masyarakat harus melalui proses birokrasi yang berliku-liku, panjang serta penuh dengan intervensi dan rekayasa. Dalam pelaksanaannya, proses perencanaan

sering gagal disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya kecenderungan berpikir secara rasional bahwa pembangunan fisik lebih penting dari pada mental dan dimensi materil lebih penting dari pada dimensi kelembagaan yang memandang bahwa pembangunan masyarakat bawah lebih memerlukan bantuan materil dari pada keterampilan teknis dan manajerial. Sehingga banyak program yang tidak tepat sasaran atau tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, kurangnya tenaga ahli dalam merencanakan program-program pembangunan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan juga merupakan alasan lain yang menyebabkan tidak berjalannya dengan baik proses perencanaan ini. Artinya, keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang juga merupakan faktor sentral dalam suatu lembaga menyiratkan bahwa apapun bentuk dan tujuannya, lembaga dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia maka dibutuhkan SDM yang berkualitas untuk pengelolaan lembaga tersebut. Adapun salah satu ciri SDM yang berkualitas adalah produktif, seseorang dikatakan produktif jika memiliki keterampilan dan keahlian, mempunyai rasa cinta dan tanggungjawab terhadap pekerjaannya, mampu menyelesaikan persoalan, memiliki pandangan jauh kedepan, cerdas dan dapat belajar dengan cepat, kreatif dan inovatif.

Dengan keluarnya Keputusan Presiden Nomor 49 Tahun 2001 tentang Penataan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) maka keberadaan LKMD sebagai lembaga kemasyarakatan yang selama ini berfungsi dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat dibidang pembangunan diganti menjadi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). LPM

adalah lembaga kemasyarakatan yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat, merupakan wahana partisipasi dan aspirasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan yang bertumpu pada masyarakat. Dengan perubahan nama menjadi LPM, lembaga ini diharapkan benar-benar menjadi lembaga yang mampu merencanakan pembangunan yang mewadahi aspirasi dan partisipasi masyarakat secara luas.

Dalam penerapannya di Indonesia, hampir seluruh daerah telah mempunyai LPM yang pembentukannya disesuaikan dengan kebutuhan daerah tersebut. Begitu juga di Kabupaten Solok, dengan dikeluarkannya Keputusan Bupati Solok Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Pembentukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari Dalam Kabupaten Solok, yang menyatakan bahwa pada setiap nagari dibentuk LPM Nagari dan pembentukannya difasilitasi oleh Wali Nagari melalui suatu musyawarah dan mufakat dalam rapat pembentukan pengurus (Pasal 2). Maka Nagari Batang Barus sebagai salah satu nagari yang berada dalam lingkup pemerintah Kabupaten Solok, juga melakukan pembentukan LPM Nagari yang kepengurusan periode 2007-2010 dikukuhkan melalui Keputusan Bupati Solok Nomor 578 Tahun 2007.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada tanggal 13 Desember 2010, banyak masyarakat yang mengeluhkan peran LKMD dalam perencanaan pembangunan sebelum diganti menjadi LPM. Jarangnya masyarakat diikutsertakan dalam proses penyusunan rencana menimbulkan anggapan bahwa LKMD tidak mampu melakukan penyusunan rencana secara partisipatif.

Disamping itu, proses penyusunan rencana juga dilakukan dengan tidak memperhatikan tahapan-tahapan yang sebenarnya atau tidak urut.

Kelemahan-kelemahan LKMD lainnya juga terlihat dari belum adanya keterpaduan antara pelaku pembangunan baik pemerintah, masyarakat dan pihak swasta. Koordinasi rencana yang seharusnya diawali dengan penjangkaran aspirasi masyarakat melalui pertemuan, seminar atau diskusi-diskusi yang dilakukan sebelum disusunnya draf awal rencana tidak dilakukan. Masyarakat hanya diberitahukan saat rencana telah ditetapkan. Pelibatan seperti ini seringkali membuat dukungan masyarakat sangat rendah terhadap program yang ada.

Selain itu, dalam pelaksanaan tugasnya LKMD Batang Barus lebih terfokus pada pengelolaan keuangan, sehingga aspek pemberdayaan masyarakat terabaikan. Namun setelah diganti menjadi LPM, terjadi peningkatan yang cukup baik dalam mewujudkan aspirasi masyarakat. Terbukti dengan direalisasinya puluhan proposal masyarakat nagari oleh Pemerintah Kabupaten Solok melalui rekomendasi LPM (disampaikan Ketua LPM Nagari Batang Barus dalam Lomba Nagari Rancak Tingkat Kabupaten Solok Tahun 2011, tanggal 7 Maret 2011).

Dalam Keputusan Bupati Solok Nomor 12 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pembentukan LPM Nagari difasilitasi oleh Wali Nagari melalui suatu musyawarah dan mufakat dalam rapat pembentukan pengurus serta beberapa tahapan selanjutnya yang harus dilewati seperti pengusulan hasil rapat pembentukan pengurus LPM Nagari oleh Wali Nagari kepada BPN (Badan Perwakilan Nagari atau nama lain Badan Legislatif Nagari dalam Kabupaten Solok) untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian calon pengurus LPM Nagari

yang tidak disetujui oleh BPN dikembalikan kepada Wali Nagari disertai dengan alasan dan atau pertimbangan BPN (Pasal 2 ayat 2,3 & 4). Dari tahapan-tahapan itu terlihat bahwa pengurus LPM Nagari ditetapkan melalui musyawarah dan mufakat, yang tentu saja berbeda saat lembaga ini masih bernama LKMD.

Dengan adanya LPM Nagari ini, Nagari Batang Baru dapat merasakan dampak nyata dan perubahan positif dalam perencanaan pembangunan nagari. Selain karena telah memiliki prosedur dalam proses penyusunan dan pengkoordinasian yang mampu merealisasikan aspirasi masyarakat nagari, dampak positif tersebut juga dirasakan oleh pemerintah nagari karena pemerintah nagari telah mempunyai mitra untuk bekerjasama yang wajib dilibatkan dalam penyusunan rencana pembangunan di nagari. Seperti yang dinyatakan dalam pasal 126 (ayat 2 dan 3) Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 7 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Nagari bahwa :

Perencanaan pembangunan nagari disusun secara partisipatif oleh pemerintahan nagari sesuai dengan kewenangannya. Dalam menyusun perencanaan pembangunan nagari wajib melibatkan lembaga kemasyarakatan nagari.

Namun keberadaan LPM di Nagari Batang Baru ini tentu saja masih memiliki kelemahan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Sebagai lembaga yang dipercaya berperan menggali dan mewujudkan aspirasi masyarakat nagari dalam merencanakan pembangunan nagari, kinerja LPM masih dipertanyakan. Terutama dalam proses penyusunan rencana dengan tahapan-tahapannya yang urut dan proses koordinasi yang mampu mewujudkan keterpaduan antara pelaku pembangunan di Nagari Batang Baru. Yang mana, pelaksanaan proses tersebut bermuara pada SDM pengurus LPM.

SDM pengurus LPM Nagari Batang Barus yang berlatar belakang pendidikan tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan tidak mempunyai pendidikan tentang perencanaan pembangunan merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya proses penyusunan dan pengkoordinasian rencana secara partisipatif yang dilakukan oleh LPM. Yang mana, sampai sekarang belum pernah diteliti tentang bagaimana penyusunan dan pengkoordinasian rencana pembangunan yang dilakukan LPM Nagari Batang Barus dilihat dari SDM yang ada pada lembaga tersebut. Hal itulah yang melatarbelakangi penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Nagari (Studi Pada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari Batang Barus Kabupaten Solok)”*.

B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- a. Belum terwujudnya penyusunan rencana pembangunan secara partisipatif oleh lembaga kemasyarakatan yang ada.
- b. Masyarakat masih dipandang sebagai objek pembangunan, bukan sebagai subjek atau pelaku dari pembangunan tersebut.
- c. Belum terlaksananya tahapan-tahapan yang urut dalam penyusunan rencana pembangunan oleh lembaga kemasyarakatan yang ada.

- d. Belum terlaksananya koordinasi rencana pembangunan yang mampu menciptakan keterpaduan antara pelaku pembangunan.
- e. Besarnya campur tangan pemerintah terhadap proses perencanaan pembangunan oleh lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada.

2. Pembatasan Masalah

Untuk memberikan arahan pada masalah yang diteliti sehingga tujuan tercapai dan tidak menyimpang, maka perlu adanya batasan. Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalahnya adalah pada Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam proses penyusunan dan pengkoordinasian rencana pembangunan di Nagari Batang Barus dilihat dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada lembaga tersebut.

3. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana peran LPM Nagari Batang Barus dalam penyusunan rencana pembangunan dilihat dari SDM yang ada pada lembaga tersebut?
- b. Bagaimana peran LPM Nagari Batang Barus dalam proses pengkoordinasian rencana pembangunan dilihat dari SDM yang ada pada lembaga tersebut?

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terfokus dan mempertajam objek pembahasan serta dengan adanya keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada LPM di Nagari Batang Baru. Adapun yang menjadi fokus penelitiannya adalah Peran LPM Nagari Batang Baru dalam proses penyusunan dan pengkoordinasian rencana pembangunan nagari dilihat dari SDM yang ada pada lembaga tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui peran LPM Nagari Batang Baru dalam penyusunan rencana pembangunan dilihat dari SDM yang ada pada lembaga tersebut.
2. Mengetahui peran LPM Nagari Batang Baru dalam pengkoordinasian rencana pembangunan dilihat dari SDM yang ada pada lembaga tersebut.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan mampu :

1. Secara teoritis.

Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran terhadap khasanah ilmu pengetahuan umumnya dan bagi Pemerintah Nagari khususnya dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan nagari.

2. Secara praktis

- a. Pemerintah Daerah Kabupaten Solok tentang berbagai permasalahan dalam peningkatan peran dan kapasitas kelembagaan yang ada dalam perencanaan pembangunan nagari. Sehingga program pembangunan yang dilaksanakan berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan harapan masyarakat.
- b. Sebagai bahan referensi bagi daerah untuk dapat dijadikan acuan guna memahami berbagai permasalahan yang muncul dalam perencanaan pembangunan nagari.
- c. Sebagai masukan bagi peneliti lanjutan yang ada hubungannya dengan peran kelembagaan dan perencanaan pembangunan nagari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Nagari Batang Barus, peneliti menarik kesimpulan bahwa :

1. Secara umum peran LPM Nagari Batang Barus dalam penyusunan rencana pembangunan telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan teori yang ada. Hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang urut, unsur-unsur pokok dan kerjasama yang dijalin dalam penyusunan rencana pembangunan. Dari segi tahapan penyusunan rencana, LPM Nagari Batang Barus mengawali tahapan penyusunannya dari evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan sebelumnya, kemudian melakukan perkiraan-perkiraan terhadap perkembangan kondisi tahun depan yang akan dilalui, dan penghitungan terhadap sumber daya yang tersedia serta melakukan penyusunan program dan kegiatan yang sesuai dengan kondisi sosial-budaya masyarakat dengan mengutamakan keinginan dan kebutuhan masyarakat nagari.

Dari segi unsur-unsur pokok yang ada dalam penyusunan rencana terlihat bahwa LPM Nagari Batang Barus berusaha mewujudkan rencana dengan kelengkapan unsur-unsur pokoknya, mulai dari jenis program atau kegiatan yang akan dilakukan hingga *output* (bentuk keluaran) dan

outcome (hasil) serta manfaat yang akan dicapai. Namun, terbatasnya pengetahuan pengurus LPM tentang cara menyusun rencana pembangunan menyebabkan keterlibatannya dalam penyusunan rencana tergolong kecil dan menjadi kendala dalam proses penyusunan rencana tersebut.

2. Dengan adanya tahapan penjarangan aspirasi masyarakat (Jaringan Asmara) yang dimulai dari tingkat jorong dengan melakukan pertemuan dan diskusi-diskusi yang dilanjutkan dengan musyawarah perencanaan pembangunan (MUSRENBANG) ditingkat nagari memberikan gambaran bahwa pengkoordinasian rencana sudah dilakukan secara partisipatif yang memberikan kewenangan pada masyarakat lokal untuk menentukan arah pembangunannya sendiri sesuai dengan potensi dan permasalahan pokok yang dihadapi oleh daerah yang bersangkutan atau lebih sering disebut dengan *bottom-up planning*. Dan untuk mengefektifkan fungsi koordinasi ini, LPM Nagari Batang Barus melakukan beberapa usaha seperti pembagian kerja yang jelas, pengembangan semangat kerjasama yang besar, tersedianya fasilitas kontak dan adanya tahapan-tahapan kegiatan.
3. Berdasarkan syarat-syarat dan proses seleksi yang telah dilakukan untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia (SDM) pengurus LPM Nagari Batang Barus yang berkualitas secara umum sesuai dengan teori yang ada. Namun masih terdapat kecurangan dalam proses seleksi ini, yang penerimaan pengurusnya dilakukan karena adanya faktor kedekatan dengan pemimpin nagari.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran kepada Badan Pemberdayaan Masyarakat (BPM) Kabupaten Solok selaku pembina LPM Nagari Batang Barus dan Pemerintah Nagari Batang Barus yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan pelaksanaan peran LPM Nagari Batang Barus dalam perencanaan pembangunan, yaitu :

1. Mengadakan pembinaan yang lebih intensif terhadap sumber daya manusia (SDM) pengurus LPM dengan program pengembangan kapasitas melalui pendidikan dan pelatihan secara berkala (misalnya sekali satu bulan) oleh Badan Pemberdayaan masyarakat (BPM) Kabupaten Solok sebagai pembina sangat diperlukan untuk pengembangan kemampuan SDM pengurus LPM Nagari Batang Barus dalam penyusunan rencana pembangunan.
2. Melakukan pembagian tugas yang jelas oleh Pemerintah Nagari antara masing-masing lembaga atau organisasi masyarakat lainnya yang ada di Nagari Batang Barus, agar tidak terjadi tumpang tindih tugas dalam mengkoordinasikan rencana pembangunan.
3. Melakukan pengontrolan dalam proses seleksi SDM calon pengurus LPM Nagari Batang Barus agar dapat meminimalisir kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ali Mufiz. 2004. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Burhan Bungin. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Edy Suhardono. 1986. *Teory Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hadari Nawawi. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Haryono Sudriamunawar. 2002. *Administrasi Pembangunan*. Bandung: Mandar Maju
- Henry Simamora. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Yogyakarta : STIE YKPN
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Bumi Aksara
- Koentjaraningrat. 1991. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT.Gramedia
- Komaruddin. 1994. *Ensiklopedia Manajemen*. Bandung: Alumni
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Muhammad Nasir. 1988. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ridwan. 2006. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rosady Roeslan. 2008. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sanapiah Faisal. 2005. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Manajemen
- Sarwoto. 1986. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia